

## ABSTRAK

**Nurmajiah, S.Pd.I,** *Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar* di bawah bimbingan Dr. Hj. Salamah, M.Pd dan Dr. Dina Hermina, M. Pd., Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

### **Kata Kunci: Penilaian Autentik, Instrumen Penilaian.**

Salah satu yang berkaitan dengan tupoksi guru adalah penilaian hasil belajar. Hal ini dikarenakan penilaian hasil belajar itu sesuatu yang sangat penting. Dengan penilaian guru bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan dan sekaligus mendapatkan informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik. Oleh karena itu sudah selayaknya guru memahami dan memiliki keterampilan dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Melalui Kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan seluruh minat, potensi dan prestasi secara komprehensif. Para guru harus mampu menyusun instrument penilaian yang sesuai dengan kaidah-kaidah tertentu dengan begitu akan menghasilkan data dan informasi tentang tingkat pencapaian kompetensi peserta didik secara valid dan akurat.

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pemahaman, prosedur, bentuk, pelaporan hasil belajar guru PAI dalam menggunakan penilaian autentik dan tanggapan kepala sekolah dan siswa dalam mengimplementasikan penilaian autentik di Sekolah Dasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Lokasi penelitian yaitu 3 SDN yang ditunjuk oleh Kemendikbud RI sebagai sekolah sasaran pelaksanaan kurikulum 2013 di Kab. Banjar yakni: SDN Sungai Paring 2, SDN Pasayangan 2 dan SD Tahfizul Qur'an Terpadu (SDTQ-T)An-Najah. Sumber data (informan) adalah guru PAI, kepala sekolah dan siswa pada 3 sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan wawancara/instrument tes, observasi partisipatif dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi, dianalisis dengan versi Hubermans dan Miles, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pemahaman, prosedur, bentuk dan pelaporan hasil belajar baik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagian guru PAI dalam pelaksanaannya belum menguasai penilaian autentik ini, maka kontribusi yang diberikan kepada guru PAI dan penguatan tanggapan kepala sekolah dan siswa adalah mengemukakan teori inovasi instrument penilaian autentik yang mudah dipahami dan dilaksanakan, tetap mengacu pada peraturan kemendikbud No.23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan beserta lampirannya.

## ABSTRACT

**Nurmajiah, S.Pd.I**, Authentic Assessment of Islamic Religious Education at Elementary Schools in Banjar Regency under the guidance of Dr. Hj. Salamah, M.Pd and Dr. Dina Hermina, M. Pd. Thesis of Postgraduate Islamic Religious Education Study Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Keywords: Authentic Assessment, Assessment Instrument.

The assessment of learning outcomes is very important. With the assessment, the teacher can reflect and evaluate the quality of learning that has been done and at the same time get information about the achievement of student competencies. Therefore, it is appropriate for teachers to understand and have skills in assessing student learning outcomes. Through the 2013 Curriculum, authentic assessment is a serious emphasis where the teacher in assessing the learning outcomes of students really pays attention to all interests, potentials and achievements comprehensively. Teachers must be able to compile an assessment instrument that is in accordance with certain principles so that it will produce valid and accurate data and information about the level of competency attainment of students.

The main issues discussed in this study are understanding, procedures, forms, reporting of learning outcomes of Islamic Education teachers in using authentic assessments and the responses of principals and students in implementing authentic assessments in elementary schools.

This type of research is field research (field research) which is descriptive with a qualitative approach, namely conducting direct research to the location to obtain and collect data. The research locations were 3 SDNs designated by the Indonesian Ministry of Education and Culture as target schools for implementing the 2013 curriculum in Kab. Banjar namely: SDN Sungai Paring 2, SDN Pasayangan 2 and SDTQ-T An-Najah. The data sources (informants) were Islamic Education teachers, school principals and students at the 3 schools. Data collection techniques were carried out by interviews/test instruments, participatory observation and documentation. Checking the validity of the data through triangulation techniques, analyzed with the Hubermans and Miles version, which consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that understanding, procedures, forms and reporting of learning outcomes both in the assessment of attitudes, knowledge and skills of some Islamic Education teachers in their implementation have not mastered this authentic assessment, so the contribution made to Islamic Education teachers and strengthening the responses of principals and students is to put forward the theory. Innovative authentic assessment instruments that are easy to understand and implement, still refer to the Ministry of Education and Culture Regulation No.23 of 2016 concerning Education Assessment Standards and their attachments.